

**ANALISIS FUNGSI *FUKUJOSHI*  
DALAM ANIME *CAPTAIN TSUBASA 2018***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**GUSMAYANTI  
NIM. 18180048**

**Pembimbing :**

**Rita Arni, S.Hum., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS FUNGSI SHUJOSHI**

**DALAM ANIME DORAEMON STAND BY ME 1**

**Nama** : Winda Surya  
**Nim** : 18180051  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Departemen** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

**Padang, 09 September 2022**

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing**



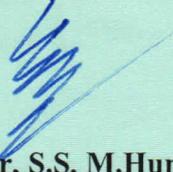
**Rita Arni, S.Hum., M.Pd**

**NIP.198501052019032014**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris**

**FBS-UNP**



**Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D**

**NIP. 197105251998022002**

**PENGESAHAN**

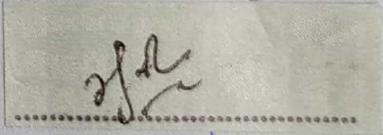
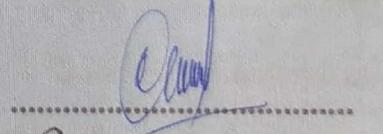
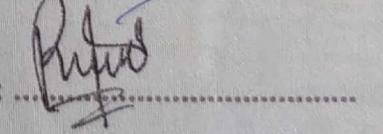
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul**

**ANALISIS FUNGSI *FUKUJOSHI*  
DALAM ANIME *CAPTAIN TSUBASA 2018***

**Nama : Gusmayanti  
Nim : 18180048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni**

**Padang, November 2022**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd</b>	
<b>2. Sekretaris</b>	<b>: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd</b>	
<b>3. Anggota</b>	<b>: Rita Arni, S.Hum., M.Pd</b>	



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusmayanti  
Nim : 18180048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Fungsi *Fukujoshi* Dalam Anime *Captain Tsubasa 2018*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Gusmayanti

NIM. 18180048

## ABSTRAK

**Gusmayanti. 2022.** “Analisis Fungsi *Fukujoshi* Dalam Anime *Captain Tsubasa 2018*”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

*Fukujoshi* merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. *Fukujoshi* banyak ditemukan dalam berbagai media, misalnya pada buku teks, manga, drama dan anime. *Fukujoshi* mempunyai berbagai fungsi dan arti. Dalam satu kalimat *fukujoshi* terdapat beberapa fungsi yang berbeda. Peneliti menilai pentingnya penelitian yang menganalisis *fukujoshi* pada anime, agar tidak ada terjadinya kesalahpahaman terhadap pemelajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja fungsi *Fukujoshi* dalam anime *Captain Tsubasa 2018*.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan fungsi *fukujoshi* dalam anime *Captain Tsubasa 2018* berdasarkan teori dari Chandra (2009). Sumber data dalam penelitian ini adalah anime *Captain Tsubasa 2018*. Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 2 fungsi *fukujoshi bakari*, 2 fungsi *fukujoshi dake*, dan 2 fungsi *fukujoshi hodo* di dalam anime *Captain Tsubasa 2018* karya Youichi Takahashi berdasarkan teori Chandra (2009).

**Kata Kunci :** Fungsi *fukujoshi*, Anime, *Captain Tsubasa 2018*

## ABSTRACT

**Gusmayanti. 2022.** *"Analysis of Fukujoshi's Functions in the Anime Captain Tsubasa 2018". Padang: Japanese Language Education Study Program, Departement of English Language And Literature, Faculty of Language And Art, Padang State University.*

*Fukujoshi is a particle that connects the previous words with the words in the next section. Fukujoshi can be found in various media, for example in textbooks, manga, drama, and anime. Fukujoshi has various functions and meanings. In one sentence fukujoshi there are several different functions. Researchers assess the importance of research that analysis fukujoshi in anime, so that there is no misunderstanding of students. The purpose of this research is to find out what are the functions of fukujoshi in the anime Captain Tsubasa 2018.*

*The research design used is a qualitative research with descriptive method. The data in this study are sentences that use the fukujoshi function in the anime Captain Tsubasa 2018 based on the theory of Chandra (2009). The source of data in this study is the anime Captain Tsubasa 2018. The instrument of this research is the researcher himself. Based on the results of the research conducted, the researchers found 2 functions of fukujoshi bakari, 2 functions of fukujoshi dake, and 2 functions of fukujoshi hodo in the anime Captain Tsubasa 2018 by Youichi Takahashi based on Chandra's theory (2009).*

**Key words :** *Fukujoshi function, Anime, Captain Tsubasa 2018*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Analisis Fungsi *Fukujoshi* Dalam Anime *Captain Tsubasa 2018*”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik dalam bentuk doa, semangat serta materi agar proses penyelesaian serta hal-hal yang dibutuhkan dapat terlaksana dengan baik. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rita Arni, S.Hum., M.Pd sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasihat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd dan Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd selaku ketua Program Studi dan dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasihat selama masa perkuliahan.

4. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staff pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Tanius dan Ibunda Yurnita beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan nasehat, mendoakan penulis agar selalu sehat, dukungan moral dan material yang tak terhingga sampai saat ini yang tidak akan mampu penulis balas kasih sayangnya sampai kapan pun.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis “ワツヨイ” serta teman-teman “Shiroi Kitsune” yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat bermanfaat bagi para penulis dan pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Defenisi Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Definisi <i>Joshi</i> .....	7
2. Jenis-jenis <i>Joshi</i> .....	8
3. <i>Fukujoshi</i> .....	10
4. Anime .....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Data dan Sumber Data .....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	30
B. Analisis Data .....	32
1. <i>Fukujoshi bakari</i> .....	32
2. <i>Fukujoshi dake</i> .....	35
3. <i>Fukujoshi hodo</i> .....	38
C. Pembahasan .....	41

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	45

#### **DAFTAR PUSTAKA .....**

**46**

#### **LAMPIRAN.....**

**49**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Fungsi <i>Fukujoshi</i> .....	19
Tabel 2. Inventarisasi Data.....	27
Tabel 3. Analisis Data.....	29
Tabel 4. Data Hasil Temuan.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	24
-------------------------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Partikel dalam bahasa Jepang disebut dengan *joshi*. Sudjianto dan Dahidi (2007: 181) menyatakan bahwa *joshi* merupakan kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang tidak dapat berdiri sendiri dan digunakan untuk menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata lain, serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Takubo (dalam Paradida 2018: 18) menyatakan bahwa *joshi* merupakan partikel yang memiliki fungsi sebagai penghubung antara satu kata dengan kata lain yang berfungsi untuk membentuk subjek atau pelengkap yang mengikuti kata benda. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *joshi* merupakan kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan memiliki fungsi sebagai penghubung antara satu kata dengan kata lain.

Berdasarkan fungsinya, *joshi* dibagi menjadi 4 jenis yaitu *kakujoshi*, *setsuzokujoshi*, *shuujoshi* dan *fukujoshi* (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 181). *Kakujoshi* merupakan hubungan antara kata benda dan prediket yang berada di belakang suatu kata benda, baik berupa objek, subjek, dan sebagainya. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *ga*, *o*, *ni*, *no*, *e*, *to*, *kara*, *yor*i, *ya*, dan *de*. *Setsuzokujoshi* merupakan jenis kata bantu yang menunjukkan hubungan antara kata dengan kalimat yang mengikutinya. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *to*, *ba*, *keredo*, *keredomo*, *kara*, *ga*, *temo* (*demo*), *nagara*, *shi*, *te* (*de*), *noni*, *node*, dan *tari* (*dari*). *Shuujoshi* merupakan partikel akhir kalimat dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. *Joshi*

yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *ka, kashira, na, naa, tomo, zo, yo, no, wa, ne, dan sa*. *Fukujoshi* merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *wa, mo, koso, sae, demo, shika, made, bakari, dake, hodo, kurai (gurai), nado, nari, yara, ka, dan zutsu*.

Mengingat *fukujoshi* memiliki jenis yang banyak, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas tiga jenis *fukujoshi* yaitu *fukujoshi bakari, dake* dan *hodo*. Alasan peneliti memilih *fukujoshi bakari, dake* dan *hodo* karena memiliki fungsi yang hampir mirip seperti *fukujoshi bakari* dengan *fukujoshi hodo* sama-sama memiliki fungsi menunjukkan jumlah perkiraan dan *fukujoshi bakari* dengan *fukujoshi dake* sama-sama memiliki fungsi menunjukkan arti hanya terbatas pada sesuatu.

*Fukujoshi* memiliki berbagai macam fungsi seperti menunjukkan penekanan kalimat, menunjukkan hal yang sejajar, menunjukkan suatu batasan dan sebagainya (Kawashima, 1999). Misalnya *fukujoshi* banyak ditemukan di berbagai media diantaranya buku teks, manga, drama, anime, dan lain-lain.

Pada penelitian ini peneliti memilih anime *Captain Tsubasa 2018* sebagai sumber data karena anime lebih populer dan banyak disukai oleh anak-anak hingga orang dewasa. Anime ini merupakan salah satu anime yang memiliki berbagai macam *fukujoshi* di dalamnya. Anime ini memiliki 52 episode yang mengisahkan tentang seorang anak laki-laki yang bernama Oozora Tsubasa yang memiliki cita-cita tinggi menjadi pemain tim nasional

Jepang. Pada anime *Captain Tsubasa 2018* ini selain di dalamnya terdapat berbagai macam *fukujoshi*, kalimat yang ada dalam anime ini cukup mudah dipahami yang gunanya untuk membantu peneliti dalam menentukan fungsi *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo*.

Contoh penggunaan *fukujoshi* dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

- 1) 私は漢字を三百字ばかり知っています。  
*Watashi wa kanji o sambyakuji **bakari** shitte imasu.*  
 Saya mengenal kanji kira-kira 300 huruf.  
 (Chandra 2009: 119)
- 2) 何分か前に東京に着いたばかりです。  
*Nanpuka mae ni tokyo ni tsuita **bakari** desu.*  
 Saya baru tiba di tokyo beberapa menit lalu.  
 (Chandra 2009: 121)

Fungsi *fukujoshi bakari* pada kalimat (1) Menunjukkan jumlah sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”. Fungsi *Fukujoshi ka* pada kalimat (2) bentuk “...*ta bakari*... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulistri (2020) dengan judul “Analisis Fungsi *Joshi Mo* Pada Manga *Yakusoku No Neverland* Karya Kaiu Shirai” hasil penelitian ditemukan 7 dari 8 fungsi *mo* pada manga *yakusoku no neverland* karya Kaiu Shirai volume 13-18 berdasarkan teori dari Chandra (2009). Penelitian terdahulu mengatakan pentingnya melakukan penelitian analisis fungsi *joshi* karena banyaknya jenis *joshi* menjadi kesulitan tersendiri bagi pemelajar bahasa Jepang penutur asing, seperti penutur Indonesia untuk menguasainya dan dapat diketahui bahwa meskipun memiliki

jenis yang sama namun memiliki fungsi yang berbeda. Perbedaan fungsi inilah yang membuat *joshi* bisa diasumsikan sulit untuk dikuasai pemelajar bahasa Jepang penutur Indonesia.

Berdasarkan penelitian Yulistri di atas, dapat disimpulkan meskipun memiliki jenis yang sama namun memiliki fungsi yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Fungsi Fukujoshi Dalam Anime Captain Tsubasa 2018**”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar masalah di atas, maka fokus penelitiannya adalah fungsi *fukujoshi bakari*, *dake*, dan *hodo* yang terdapat dalam anime *Captain Tsubasa 2018* episode 6-20 menurut teori Chandra (2009). Mengingat *fukujoshi* memiliki jenis yang banyak, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas tiga *fukujoshi* yaitu *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo*.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah apa saja fungsi *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo* dalam anime *Captain Tsubasa 2018* episode 6-20?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja fungsi *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo* dalam anime *Captain Tsubasa 2018* episode 6-10.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pemelajar yang tertarik untuk belajar bahasa Jepang, khususnya tentang fungsi *fukujoshi* yang terdapat pada anime *Captain Tsubasa 2018* episode 6-20.
2. Manfaat praktis
  - a) Bagi pengajar, diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam mengajarkan materi tentang *fukujoshi*.
  - b) Bagi pemelajar bahasa Jepang, diharapkan dapat memahami materi tentang *fukujoshi*.
  - c) Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih dalam mengenai *fukujoshi*.
  - d) Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait tentang *fukujoshi*.

## **F. Definisi Istilah**

### 1. *Fukujoshi*

*Fukujoshi* merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. *Fukujoshi* memiliki berbagai macam fungsi seperti menunjukkan penekanan kalimat, menunjukkan hal yang sejajar, menunjukkan suatu batasan dan sebagainya (Kawashima: 1999).

### 2. Anime

#### a. Defenisi Anime

Anime adalah animasi buatan Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer (Katadata.co.id). Anime dicirikan dengan gambar-gambar yang berwarna dan menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi. Anime atau film animasi digemari oleh anak-anak, remaja dan orang dewasa (Aghnia, 2012: 1).

b. *Anime Captain Tsubasa 2018*

Anime ini menceritakan tentang seorang siswa SD yang bernama Oozora Tsubasa yang bercita-cita tinggi menjadi pemain Tim Nasional Jepang. Untuk mengejar mimpinya, Tsubasa bersama ibunya pindah ke kota Nankatsu yang terkenal dengan tim sepak bola SD yang sangat baik. Meskipun Tsubasa bisa dengan mudah menjadi pemain terbaik di kota lamanya, tetapi Nankatsu memiliki lebih banyak kompetensi dan dia akan membutuhkan semua keterampilan dan bakatnya untuk menonjol di lingkungan baru ini. Tsubasa bukan hanya bertemu rival, tapi juga bertemu teman baru seperti Ishizaki, Wakabayashi, Misaki, dan lainnya.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) Defenisi *Joshi* (2) Jenis-jenis *Joshi* (3) *Fukujoshi* (4) Anime.

#### 1. Defenisi *Joshi*

Partikel dalam bahasa Jepang disebut juga dengan *joshi*. Sudjianto dan Dahidi (2007: 181) menyatakan bahwa *joshi* merupakan kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang tidak dapat berdiri sendiri dan digunakan untuk menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Takubo (dalam Paradida 2018: 18) menyatakan bahwa *joshi* merupakan partikel yang memiliki fungsi sebagai penghubung antara satu kata dengan kata lain yang berfungsi untuk membentuk subjek atau pelengkap yang mengikuti kata benda. Menurut Isao (2000: 245) *joshi* adalah:

助詞は単語では用いされず、名詞や動詞などほかの語に  
後接せるのない語です。

*Joshi wa tango dewa mochii sarezu, meishi ya doushi nado  
hokano go ni ato sesseru no nai godesu.*

*Joshi* adalah kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri, tidak mengalami perubahan dan digunakan untuk mengikuti kata benda, kata kerja dan kelas kata lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *joshi* merupakan partikel yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata lain, tidak dapat berdiri sendiri, dan tidak mengalami perubahan yang berfungsi sebagai pelengkap dalam sebuah kalimat.

## 2. Jenis-jenis *Joshi*

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 181) berdasarkan fungsinya *joshi* dibagi menjadi 4 jenis, yaitu *kakujoshi*, *setsuzokujoshi*, *shuujoshi*, dan *fukujoshi*.

### a. *Kakujoshi*

*Kakujoshi* merupakan hubungan antara kata benda dan prediket yang berada di belakang suatu kata benda, baik berupa objek, subjek, dan sebagainya. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *ga*, *o*, *ni*, *no*, *e*, *to*, *kara*, *ori*, *ya*, dan *de*.

Contoh: 友子さんのバッグ。  
*Tomoko san **no** baggu.*  
 Tas kepunyaan Tomoko.

(Chandra 2009:14)

Partikel *no* pada contoh diatas memiliki fungsi menunjukkan milik dari seseorang. Selain itu partikel *no* juga memiliki fungsi menunjukkan milik dari sesuatu, menunjukkan nomina yang pertama menerangkan nomina yang di belakannya, menunjukkan tempat berada, sebagai pengganti nomina, untuk menominakan anak kalimat yang berbentuk verba, menjejerkan dua hal atau lebih yang saling berhubungan dan digunakan sebagai pengganti “*ga*” di dalam anak kalimat.

### b. *Setsuzokujoshi*

*Setsuzokujoshi* merupakan jenis kata bantu yang menunjukkan hubungan antara kata dengan kalimat yang mengikutinya. *Joshi* yang

termasuk ke dalam kelompok ini adalah *to*, *ba*, *keredo*, *keredomo*, *kara*, *ga*, *temo* (*demo*), *nagarai*, *te* (*de*), *noni*, *node*, dan *tari* (*dari*).

Contoh : 今日と明日は国民の祝日です。

*Kyou to ashita wa kokumin no shukujitsu desu.*

Hari ini dan besok adalah hari raya nasional.

(Chandra 2009: 54)

Partikel *to* pada contoh di atas berfungsi untuk menunjukkan lebih dari satu benda atau sejenisnya. Selain itu partikel *to* juga memiliki fungsi sebagai menunjukkan pihak lain yang diperlukan atau sebagai lawan dalam melakukan suatu hal, menunjukkan objek perbandingan, menunjukkan keadaan akan berubah menjadi begitu, dan menunjukkan kutipan, isi apa yang dikatakan, ditanya, didengar, ditulis, dipikir, dikira, dan sebagainya.

### c. *Shuujoshi*

*Shuujoshi* merupakan partikel akhir kalimat dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *ka*, *kashira*, *na*, *naa*, *tomo*, *zo*, *yo*, *no*, *wa*, *ne*, dan *sa*.

Contoh : いいですよ。

*Ii desuyo!*

baik!; boleh!; boleh saja!

(Chandra 2009: 146)

Partikel *yo* pada contoh di atas memiliki fungsi sebagai memberi penekanan pada nada ucapan untuk menunjukkan perasaan yang memastikan. Partikel *yo* juga memiliki fungsi sebagai menunjukkan perasaan yang tegas pada kalimat perintah, larangan, mengajak, digunakan bersamaan dengan kata ganti tanya untuk menunjukkan

perasaan keberatan atau mencela, dan memberi tanggapan terhadap ucapan atau pertanyaan orang lain dengan pasti atau menyatakan sebaliknya.

#### d. *Fukujoshi*

*Fukujoshi* merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *wa, mo, koso, sae, demo, shika, made, bakari, dake, hodo, kurai (gurai), nado, nari, yara, ka, dan zutsu*.

Contoh : 何分か前に東京に着いたばかりです。

*Nanpunka mae ni tokyo ni tsuita bakari desu.*

Saya baru tiba di tokyo beberapa menit lalu.

(Chandra 2009: 121)

Partikel *bakari* pada contoh di atas memiliki fungsi dalam bentuk “...*ta bakari*... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”. Partikel *bakari* juga memiliki fungsi menunjukkan jumlah sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”, menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”, dan bentuk “...*bakari ni*... ばかりに” menunjukkan hanya disebabkan oleh hal itu saja; “hanya karena”.

### 3. *Fukujoshi*

#### a. Defenisi *Fukujoshi*

*Fukujoshi* merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian

berikutnya (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 181). Yamada (dalam Wallace 2016: 7) menyatakan bahwa *fukujoshi* merupakan partikel yang mengubah atau meningkatkan arti dari kata yang tidak dapat berubah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *fukujoshi* merupakan partikel yang menghubungkan kata-kata yang ada sebelumnya dengan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya dan untuk meningkatkan arti dari kata yang tidak dapat berubah.

#### **b. Fungsi *Fukujoshi***

Berikut fungsi *fukujoshi bakari*, *dake*, dan *hodo* menurut beberapa ahli. *Pertama*, Kawashima dalam bukunya *A Dictionary Of Japanese Particles* (1999).

##### **a) *Fukujoshi bakari***

*Fukujoshi bakari* memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan bahwa sesuatu selalu terbatas pada tindakan, tempat atau tertentu (selalu melakukan sesuatu atau hanya melakukan sesuatu)

Contoh: その子犬はいつも眠って**ばかり**います。  
*Sono koinu wa itsumo nemutte **bakari** imasu.*  
 Anak anjing itu selalu terus tidur.

- 2) Dalam pola ~**ばかりか**, memiliki arti tidak hanya tetapi juga.

Contoh: 頭**ばかりか**喉も痛い。  
*Atama **bakarika** nodo mo itai.*

Tidak hanya kepala, tapi tenggorokan juga sakit.

- 3) Menunjukkan derajat/tingkat sesuatu (diawali dengan angka)

Contoh: 私は十日 ばかり 留守にします。

*Watashi wa tooka bakari rusuni shimasu.*

Saya memutuskan untuk pergi selama 10 hari.

#### b) *Fukujoshi dake*

*Fukujoshi dake* memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan batasan pada suatu hal

Contoh: 赤いりんご だけ 三つください。

*Akai ringo dake mittsu kudasai.*

Tolong beri hanya tiga apel merah.

- 2) Menunjukkan tingkat yang tidak dapat dilampaui.

Contoh: 私は歩ける だけ 歩きました。

*Watashi wa arukeru dake aruki mashita.*

Aku berjalan sebanyak yang aku bisa.

- 3) Dalam pola ~ば ~だけ

Contoh: 安ければ 安 だけ いいです。

*Yasukereba yasui dake ii desu*

Lebih murah lebih baik.

- 4) Dalam pola ~だけでなく

Contoh: この部屋は広いだけでなく、とても明るいね。

*Kono heya wa hiroi dake de naku, totemo akaruine.*

Ruangan ini tidak hanya luas, tetapi juga sangat cerah.

c) *Fukujoshi hodo*

*Fukujoshi hodo* memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) menunjukkan perkiraan (diawali dengan angka)

Contoh: この仕事は後一週間 ほど あれば 出来上がり  
がります。

*Kono shigoto wa ato isshuukan hodo areba deki agarimasu.*

Pekerjaan ini akan selesai sekitar seminggu.

- 2) Mengambil situasi tertentu dan mengevaluasi luasnya.

Contoh: 私はコンクールに優勝して、涙が出る  
ほどうれしかった。

*Watashi wa konkuuru ni yuushou shite, namida ga deru hodo ureshikatta.*

Memenangkan kompetensi, saya sangat senang saya menangis.

- 3) Menunjukkan perbandingan tingkatan

Contoh: 今年の試験は昨年 ほど  
難しくなかった。

*Kotoshi no shiken wa sakunen hodo muzukashiku nakatta.*

Tes tahun ini tak sesulit tahun yang lalu.

- 4) Menunjukkan ketika satu hal meningkat yang lain juga meningkat.

Contoh: 骨とう品は、古ければ古い ほど 価値がある。

*Kottouhinwa, furukereba furui hodo kachi ga aru.*

Barang antik semakin tua semakin berharga.

Kedua, Sugihartono (2001) menyatakan fungsi *fukujoshi bakari*, *dake*, dan *hodo* yaitu:

**a) *Fukujoshi Bakari***

*Fukujoshi bakari* memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan tingkatan atau bobot suatu perkiraan

Contoh: 三時間ばかりひまがあったので映画を見にいった。

*Sanjikan **bakari** hima ga atta no de eiga o mini itta.*

Karena ada kira-kira ada tiga jam waktu luang, saya menonton film.

- 2) Menunjukkan kondisi yang ada setelah berlangsungnya sesuatu dilakukan

Contoh: さっき聞いたばかりの話をもう忘れてしまった。

*sakki kiita **bakari** no hanasho wo mou wasurete shimatta.*

Cerita yang baru saja didengar itu sudah lupa.

- 3) Menunjukkan arti “hanya”

Contoh: あの人は毎日小説ばかり読んでいます。

*Ano hito wa mainichi shousetsu **bakari** yonde imasu.*

Orang itu setiap hari hanya membaca novel.

**b) *Fukujoshi Dake***

*Fukujoshi dake* memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan arti batasan “hanya” atau “selain itu tak

ada”

Contoh: みんな出かけて、私だけ家にいます。  
*Minna dekakete, watashi dake ie ni imasu.*  
 Semuanya sedang keluar, yang dirumah hanya saya.

2) Menunjukkan batasan tingkatan tertentu

Contoh: この店にあるかどうか、見るだけ見て  
 みよう。  
*Kono mise ni aruka douka, miru dake mite miyou.*  
 Kita melihat-lihat saja apakah ada atau tidak di toko ini.

3) Menunjukkan hasil yang baik pada suatu perbuatan atau pekerjaan

Contoh: 一年かかって研究しただけのことは  
 あたあ。  
*Ichinen kakatte kenkyuu shita dake no koto wa atta.*  
 Ada hasil yang baik dari penelitian yang perlu waktu setahun.

4) Menunjukkan ungkapan yang bersifat kebiasaan, yang menunjukkan kondisi atau keadaan yang sudah sepantasnya

Contoh: あの人はスポーツ選手だけあって、体格がいい。  
*Ano hito wa supootsu shenshuu dake atte , taikaku ga ii.*  
 Dia berbadan baik, wajarlah karena dia olah ragawan (atlit).

c) **Fukujoshi Hodo**

*Fukujoshi koso* memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan tingkatan atau jumlah yang diperkirakan

Contoh: 今度の旅行の費用は五万円ほどになる。  
*Kondo no ryokou no hiyoo wa go man en **hodo** ni naru*  
 Biaya yang diperlukan untuk wisata kali ini kira-kira sebesar 50 ribu yen.

- 2) Menunjukkan tingkatan suatu kondisi atau perbuatan

Contoh: 昨日は足が痛くなるほど歩きました。  
*Kinou wa ashi ga itaku naru **hodo** arukimashita.*  
 Kemarin berjalan sampai kakinya sakit

- 3) Menunjukkan perbandingan tingkatan

Contoh: 旅行しているほど楽しいことはない。  
*Ryokou shite iru **hodo** tanoshii koto wa nai.*  
 Tak ada kesenangan sesenang waktu wisata.

*Ketiga, Chandra (2009) menyatakan fungsi fukujoshi bakari, dake dan hodo yaitu:*

**a) Fukujoshi Bakari**

*Fukujoshi bakari* memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan jumlah sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”

Contoh: この本を五日ばかり借りたいです。  
*Kono hon o gonichi **bakari** karitai desu.*  
 Saya ingin meminjam buku ini kira-kira lima hari.

- 2) Menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”

Contoh: 学校では日本語ばかり習っています。  
*Gakkou dewa nihongo **bakari** naratte imasu.*

Di sekolah kami hanya belajar bahasa Jepang saja.

- 3) Bentuk “...*ta bakari*... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”

Contoh: あのしかは死んだばかりです。  
*Ano shika wa shinda **bakari** desu.*  
 Rusa itu baru saja mati.

- 4) Bentuk “...*bakari ni*... ばかりに” menunjukkan hanya disebabkan oleh hal itu saja; “hanya karena”

Contoh: 雨が降ったばかりに彼は欠席しました。  
*Ame ga futta **bakari ni** kare wa kesseki shimasu.*  
 Ia telah absen hanya karna hujan.

#### b) *Fukujoshi Dake*

*Fukujoshi dake* memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu; “hanya, cuma, saja”

Contoh: お金はこれだけ残っています。  
*Okane wa kore **dake** nokotte imasu.*  
 Uang hanya sisa ini saja.

- 2) Bentuk “...*sasuga...dake atte*... さすが ... だけあって” menunjukkan keadaan sesuai dengan apa yang ada: “sesuai dengan namanya, namanya saja”

Contoh: さすが女性だけあって、化粧が好きです。  
***Sasuga** josei **dake atte**, keshou ga suki desu.*  
 Namanya saja perempuan, tentu suka berdandan.

- 3) Bentuk “...*dake ni*... だけに” menunjukkan arti sesuatu

terlebih-lebih karena sesuai dengan keadaannya

Contoh: 期待していなかっただけに、喜びは大木です。  
*Kitai shite inakatta **dake ni**, yorokobi wa ooki desu.*  
 Karena saya sudah tidak mengharapkannya lagi, maka saya gembira (akan keberhasilan ini).

- 4) Bentuk “...*dekiru dake*... できるだけ” menunjukkan arti

sedapat-dapatnya, sebisa-bisanya, sedapat/sbisa mungkin”

Contoh: できるだけ早く来てください。  
***Dekiru dake** hayaku kite kudasai.*  
 Datanglah secepat/sepagi mungkin.

### c) *Fukujoshi Hodo*

*Fukujoshi hodo* memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Menunjukkan kira-kira berapa banyak/lama/besar/berat

dsb sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”

Contoh: 五分ほどお待ちください。  
*Gofun **hodo** omachi kudasai.*  
 Silahkan menunggu kira-kira lima menit.

- 2) Menunjukkan mencapai suatu taraf kira-kira sebegitu;

“sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”

Contoh: 歩けないほど疲れました。  
*Arukenai **hodo** tsukaremashita.*  
 Saya sudah lelah sampai tidak bisa berjalan.

- 3) Diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti “tidak se...”

Contoh: 今日は昨日 ほど 熱くないです。  
*Kyou wa kinou hodo atsuku nai desu.*  
 Hari ini tidak sepanas kemarin.

4) Bentuk “-ba... hodo – ば... ほど” menunjukkan arti “makin”

Contoh: 飯は熱ければ 熱いほど おいしいです。  
*Meshi wa atsukereba atsui hodo oishii desu.*  
 Nasi makin panas makin enak.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori dari Chandra (2009) sebagai acuan dalam menganalisis *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo* dalam anime *Captain Tsubasa 2018*. Karena pada teori Chandra (2009) fungsi dari *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo* ini lebih banyak dan lebih lengkap dibandingkan dengan teori dari Sugihartono (2001) dan Kawashima (1999). Dari paparan teori di atas, dapat dilihat bahwa teori dari Chandra (2009) memiliki empat fungsi *fukujoshi bakari*, empat fungsi *fukujoshi dake*, dan empat fungsi *fukujoshi hodo*. Sedangkan teori Sugihartono (2001) terdapat tiga fungsi *fukujoshi bakari*, empat fungsi *fukujoshi dake*, dan tiga fungsi *fukujoshi hodo*. Teori Kawashima (1999) terdapat tiga fungsi *fukujoshi bakari*, empat fungsi *fukujoshi dake*, dan empat fungsi *fukujoshi hodo*. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penelitian ini maka peneliti memilih teori dari Chandra (2009).

**Tabel 1**  
**Kriteria Fungsi *Fukujoshi* menurut Chandra (2009)**

No	Jenis <i>Fukujoshi</i>	Fungsi	Kriteria Fungsi <i>Fukujoshi</i>
1.	<i>Fukujoshi Bakari</i>	Menunjukkan jumlah sesuatu; “kira-kira, lebih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jika <i>bakari</i> diletakkan setelah kata yang menjelaskan kuantitas,</li> </ul>

		kurang, sekitar”	menunjukkan bahwa jumlah tersebut merupakan sebuah perkiraan. <i>Bakari</i> memiliki arti kira-kira, lebih kurang, sekitar.
		Menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika sebelum <i>bakari</i> terdapat kata kerja atau kata benda, menunjukkan arti hanya terbatas pada itu, tiada yang lainnya; “hanya, terus, melulu”.</li> </ul>
		Bentuk “... <i>ta bakari</i> ... たばかり” menunjukkan suatu hal baru saja dilakukan atau terjadi; “baru, baru saja, barusan”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika sebelum <i>bakari</i> terdapat verba/ kata kerja, maka verba yang digunakan bentuk –<i>ta</i> atau lampau. <i>Bakari</i> ini memiliki arti baru, baru saja, barusan.</li> </ul>
		Bentuk “... <i>bakari ni</i> ... ばかりに” menunjukkan hanya disebabkan oleh hal itu saja; “hanya karena”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila setelah <i>bakari</i> terdapat partikel –<i>ni</i>, menunjukkan hanya disebabkan oleh hal itu saja. <i>Bakari</i> ini memiliki arti hanya karena.</li> </ul>
2.	<i>Fukujoshi Dake</i>	Menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu “hanya, cuma, saja”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila sebelum kata <i>dake</i> terdapat kata benda, maka berfungsi untuk menunjukkan sesuatu hanya terbatas pada itu artinya “hanya, cuma, saja”</li> </ul>
		Bentuk “... <i>sasuga</i> ... <i>dake atte</i> ... さすが...だけあって” menunjukkan keadaan sesuai dengan apa yang ada: “namanya saja”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di awal kalimat terdapat kata <i>sasuga</i> atau setelah kata <i>dake</i> terdapat kata <i>atte</i>. <i>Dake</i> ini memiliki arti namanya saja.</li> </ul>
		Bentuk “... <i>dake ni</i> ... だけに” menunjukkan arti sesuatu terlebih-lebih karena sesuai dengan keadaannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila setelah kata <i>dake</i> terdapat partikel –<i>ni</i>, maka berfungsi untuk menunjukkan arti sesuatu terlebih-lebih karena sesuai keadaannya.</li> </ul>
		Bentuk “... <i>dekiru dake</i> ... できるだけ” menunjukkan arti sedapat-dapatnya, sebisa-bisanya, sedapat/sebisa mungkin”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila sebelum kata <i>dake</i> terdapat kata <i>dekiru</i>, menunjukkan arti sedapat-dapatnya, sebisa-bisanya, sedapat/sebisa mungkin.</li> </ul>
3.	<i>Fukujoshi Hodo</i>	Menunjukkan kira-kira berapa banyak/lama/besar/berat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika <i>hodo</i> diletakkan setelah kata yang menjelaskan kuantitas, menunjukkan bahwa jumlah</li> </ul>

	dsb sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”	tersebut merupakan sebuah perkiraan. <i>Hodo</i> memiliki arti kira-kira, lebih kurang, sekitar.
	Menunjukkan mencapai suatu taraf kira-kira sebegitu; “sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Hodo</i> menunjukkan seberapa jauh perkiraan atau persepsi seseorang mengenai terjadinya suatu peristiwa. Memiliki arti “sampai, sehingga, seakan-akan, seolah-olah”</li> </ul>
	Diikuti bentuk negatif, menunjukkan arti “tidak se...”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika diikuti bentuk negatif, memiliki arti “tidak... se...”</li> <li>• Sebelum kata <i>hodo</i> terdapat kata benda</li> </ul>
	Bentuk “-ba... <i>hodo</i> - ば... ほど” menunjukkan arti “makin... makin...”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pola kalimat “-ba... <i>hodo</i> - ば... ほど” menunjukkan arti “makin... makin...”</li> <li>• Setelah bentuk “-ba... <i>hodo</i>” terdapat kata sifat atau kata kerja</li> </ul>

#### 4. Anime

##### a. Definisi Anime

Anime adalah animasi buatan Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer (Katadata.co.id). Anime dicirikan dengan gambar-gambar yang berwarna dan menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi. Anime atau film animasi digemari oleh anak-anak, remaja dan orang dewasa (Aghnia, 2012: 1).

##### b. Anime *Captain Tsubasa 2018*

Anime *Captain Tsubasa 2018* merupakan serial anime dengan genre olahraga karya Youichi Takahashi. Anime ini menceritakan tentang seorang siswa SD yang bernama Tsubasa Oozora yang bercita-cita tinggi menjadi pemain Tim Nasional Jepang. Untuk mengejar

mimpinya, Tsubasa bersama ibunya pindah ke kota Nankatsu yang terkenal dengan tim sepak bola SD yang sangat baik. Meskipun Tsubasa bisa dengan mudah menjadi pemain terbaik di kota lamanya, tetapi Nankatsu memiliki lebih banyak kompetensi dan dia akan membutuhkan semua keterampilan dan bakatnya untuk menonjol di lingkungan baru ini. Tsubasa bukan hanya bertemu rival, tetapi juga bertemu teman baru seperti Ishizaki, Wakabayashi, Misaki, dan lainnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Herlina (2006) dengan judul “Analisis Penggunaan Partikel *Bakari* dan *Dake* Sebagai *Fukujoshi* Dalam Buku *Bunka Chuukyuu Nihongo I* dan *II* Terbitan Bonjinsha 1998 & 2001” ditemukan fungsi menunjukkan tingkat atau derajat, menunjukkan sebab dan alasan, menunjukkan jumlah sekitar atau kira-kira, dan menunjukkan batasan.
2. Rian Ardiansyah (2016) dengan judul “Analisis Makna *Fukujoshi Hodo* Pada Novel *Kokoro* Karya Natsume Soseki” hasil penelitian ditemukan tiga makna *fukujoshi hodo* pada novel *Kokoro* karya Natsume Soseki yaitu makna menunjukkan jumlah perkiraan dan menunjukkan kira-kira berapa banyak/lama/besar/berat/jauh, menunjukkan suatu taraf kira-kira sebegitu, dan menunjukkan perbandingan tingkatan dan diikuti oleh bentuk negatif.

3. Yulistri (2020) dengan judul “Analisis Fungsi *Joshi Mo* Pada Manga *Yakusoku No Neverland* Karya Kaiu Shirai” hasil penelitian ditemukan 7 dari 8 fungsi *mo* pada manga *yakusoku no neverland* karya Kaiu Shirai volume 13-18 berdasarkan teori dari Chandra (2009), yaitu fungsi menunjukkan hal yang sama seperti yang lainnya, bentuk atau pola, menunjukkan beberapa hal semuanya sama, digunakan dalam bentuk ingkar, mengikuti kata ganti tanya untuk menunjukkan arti semuanya tidak, mengikuti angka satu, menunjukkan sama sekali tidak, dan mengikuti derajat atau jumlah yang besar atau banyak.
4. Pratama (2021) dengan judul “Makna Dan Penggunaan Partikel Pelengkap (*Fukujoshi*) *Hodo* Dan *Kurai* Pada Bahasa Jepang Ragam Tulisan Dalam Buku Teks Pelajaran” hasil penelitian ditemukan sebanyak 371 data yang mengandung partikel *hodo*, 193 data yang mengandung partikel *kurai/gurai* dan ditemukan 5 makna *fukujoshi hodo* dan 7 makna *fukujoshi kurai/gurai*.

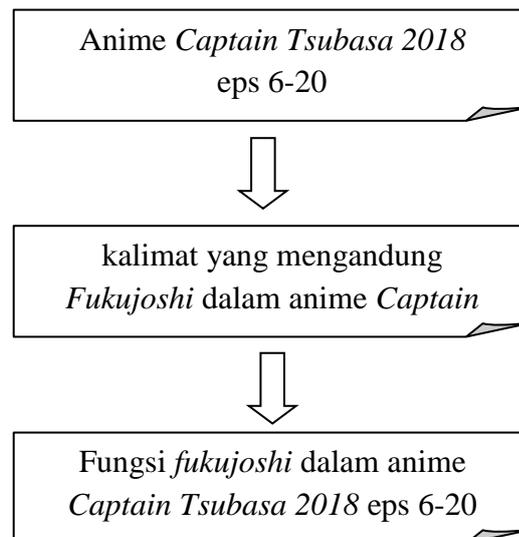
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian pertama, kedua, ketiga dan keempat, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *fukujoshi*. Perbedaan dengan penelitian pertama dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pertama menganalisis penggunaan *partikel bakari* dan *dake*. Perbedaan dengan penelitian kedua adalah penelitian kedua menganalisis makna *fukujoshi hodo*. Perbedaan dengan penelitian ketiga adalah penelitian ketiga menganalisis fungsi *joshi mo*. Perbedaan dengan

penelitian keempat adalah penelitian keempat membahas makna dan penggunaan partikel pelengkap (*fukujoshi*) *hodo* dan *kurai*. Sedangkan pada penelitian ini, tujuan akhirnya adalah menganalisis fungsi *fukujoshi koso*, *made*, *bakari*, *dake*, *hodo* dan *ka* yang terdapat dalam anime *Captain Tsubasa 2018* episode 6-20.

Penelitian relevan di atas sangat berkontribusi dalam penelitian ini yaitu membantu peneliti dalam menyusun latar belakang dan menyusun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini secara garis depan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pendataan dan hasil analisis pada anime *Captain Tsubasa 2018* ditemukan 48 kalimat yang mengandung fungsi *fukujoshi bakari*, *dake*, dan *hodo* menurut teori Chandra. Dari 4 fungsi *fukujoshi bakari* ditemukan 2 fungsi *fukujoshi bakari* dalam anime *Captain Tsubasa 2018*. Dari 4 fungsi *fukujoshi dake* ditemukan 2 fungsi *fukujoshi dake* dalam anime *Captain Tsubasa 2018*. Dari 4 fungsi *fukujoshi hodo* ditemukan 3 fungsi *fukujoshi hodo* dalam anime *Captain Tsubasa 2018*.

Fungsi *fukujoshi bakari* yang tidak ditemukan dalam anime *Captain Tsubasa 2018* adalah fungsi menunjukkan jumlah sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar” dan bentuk “...*bakari ni*... ばかりに” menunjukkan hanya disebabkan oleh hal itu saja; “hanya karena”. Fungsi *fukujoshi dake* yang tidak ditemukan dalam anime *Captain Tsubasa 2018* adalah fungsi bentuk “...*sasuga...dake atte*... さすが...だけあって” menunjukkan keadaan sesuai dengan apa yang ada; “sesuai dengan namanya, namanya saja” dan bentuk “...*dekiru dake*... できるだけ” menunjukkan arti sedapat-dapatnya, sebisa-bisanya, sedapat/sebisa mungkin”. Fungsi *fukujoshi hodo* yang tidak ditemukan dalam anime *Captain Tsubasa 2018* adalah fungsi menunjukkan kira-kira berapa banyak/lama/besar/berat dsb sesuatu; “kira-kira, lebih kurang, sekitar”

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan 2 fungsi *fukujoshi bakari*, 2 fungsi *fukujoshi dake* dan 3 fungsi *fukujoshi hodo*. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menemukan semua fungsi *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo* terutama fungsi yang tidak peneliti temukan dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti *fukujoshi bakari*, *dake* dan *hodo* dalam *manga*, buku teks, film, majalah, dan lainnya. Karena peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian dalam anime.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aghnia, Mutiara Cahya. (2012). Perancangan Anime Communicaty Center. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain*. 1-6.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Arni, Rita. (2014). Penggunaan *Irai Hyougen* Berdasarkan Tingkatan Lawan Bicara Pada Pembelajaran Bahasa Jepang. Thesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chandra, T. (2009). *Nihongo No Joshi*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.
- Herlina, Sunarti. (2006). Analisis Penggunaan Partikel Bakari dan Dake Sebagai Fukujoshi Dalam Buku Bunka Chuukyuu Nihongo I dan II Terbitan Bonjinsha 1998 & 2001. Thesis. Universitas Darma Persada.
- Isao, dkk. (2000). *Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A Corporation.
- Kawashima, Sue A. (1999). *A Dictionary Of Japanese Particles*. Tokyo: Kodansha Internasional.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mekarisoe, Arnild Augina. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 12(3). 145-151.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Solo Cokra Books.
- Paradida, dkk. (2018). Pemerolehan Partikel (Joshi) Bahasa Jepang Pada Anak Di TK Fuji Jakarta. *Jurnal Ayumi* 1 (5), 18-39.